

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF
(Studi di Komunitas Rumah Kreatif Wadas Kelir
Karangklesem Purwokerto Selatan)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:
LAELATUL ISTIQOMAH
NIM. 1423203101

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Laelatul Istiqomah

NIM : 1423203101

Jenjang : S1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif (Studi di Rumah Kreatif Wadas Kelir Karangleseem Purwokerto Selatan)**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 22 Desember 2018

Saya yang menyatakan



Laelatul Istiqomah
NIM: 1423203101



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF
(Studi di Komunitas Rumah Kreatif Wadas Kelir
Karanglesem Purwokerto Selatan)**

Yang disusun oleh Saudari **Laelatul Istiqomah** NIM. 1423203101 Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis**, tanggal **10 Januari 2019** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** oleh Sidang Penguji Skripsi

Ketua Sidang/Penguji

Dr. H. Jantal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 197509212002121004

Sekretaris Sidang/Penguji

Dani Kusumastuti, SE., M.Si.
NIP. 197504202006042001

Pembimbing/Penguji

Dewi Laela Hilyatin, SE., M.S.I.
NIP. 198511122009122007

Purwokerto, Januari 2019

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan



Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M.
NIP. 196804031994031004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Laelatul Istiqomah, Nim: 1423203101 yang berjudul:

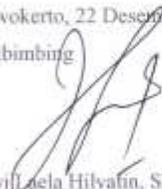
**Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif
(Studi di Komunitas Rumah Kreatif Wadas Kelir
Karangklesem Purwokerto Selatan)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 22 Desember 2018

Pembimbing


Dewi Lela Hilvafin, SE., M.S.I.

NIP. 198511122009122007

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF
(Studi di Komunitas Rumah Kreatif Wadas Kelir
Karanglesem Purwokerto Selatan)**

Laelatul Istiqomah

NIM. 1423203101

E-mail: laelatulistiwa284@gmail.com
Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Komunitas Rumah Kreatif Wadas Kelir (RKWK) adalah komunitas yang bergerak dalam bidang pendidikan berbasis kreativitas. Dalam perjalanannya komunitas mengalami broblematika ekonomi. Terbenturnya kenyataan ekonomi tersebutlah yang mendasari adanya kegiatan kreativitas ekonomi, maka digagaslah ekonomi kreatif sebagai basis eksistensi komunitas. Penelithian ini bertujuan untuk mengetahui strategi apa yang dapat mengembangkan ekonomi kreatif Komunitas Rumah Kreatif Wadas Kelir Karanglesem Purwokerto Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*, dengan jenis penelitian kualitatif. Metode dasar yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan analisis SOAR. Analisis SOAR digunakan untuk mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis serta merumuskan strategi suatu organisasi yang mengedepankan pada kekuatan yata yang dimiliki Komunitas RKWK.

Berdasarkan hasil analisis SOAR hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan ekonomi kreatif RKWK yang dapat digunakan yaitu meningkatkan kompetensi SDM dengan pengembangan kreativitas melalui pelatihan dan pendampingan SDM dan pendekatan personal dalam mewujudkan cita-cita anggota, fokus pengembangan komunitas berbasis pada kreativitas, mengembangkan dan meningklatkan pelayanan ekonomi kreatif dengan kerjasam stakeholder, membuat program sesuai dengan minat anggota.

Kata kunci: Strategi pengembangan, ekonomi kreatif, RKWK, SOAR.

CREATIVE ECONOMIC DEVELOPMENT STRATEGY

(Study in Rumah Kreatif Wadas Kelir Community

Karangklesem South Purwokerto)

Laelatul Istiqomah

NIM. 1423203101

E-mail: laelatulistiwa284@gmail.com

Department of Islamic Economics,

Faculty of Islamic Economics and Business

The State of Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

Rumah Kreatif Wadas Kelir Community (RKWK) is a community engaged in creativity-based education. In the course of the community, it is experienced economic problematic. The collision of economic reality is what underlies the activity of economic creativity, so the creative economy was initiated as the basis for the existence of the community. This study aims to find out what strategies can develop creative economy in Rumah Kreatif Wadas Kelir Karangklesem South Purwokerto.

This research is a field research, with a type of qualitative research. The basic method used is descriptive qualitative analysis and SOAR analysis. SOAR analysis is used to identify various factors systematically and formulate the strategy of an organization that prioritizes the power of the RKWK Community.

Based on the results of SOAR analysis the results of the study show that the strategy for developing the creative economy of RKWK that can be used is improving HR competencies by developing creativity through HR training and mentoring and personal approaches to realizing member ideals, focusing on community development based on creativity, developing and improving creative economic services with stakeholder cooperation, making programs according to members' interests.

Keywords: Development strategy, creative economy, RKWK, SOAR

MOTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

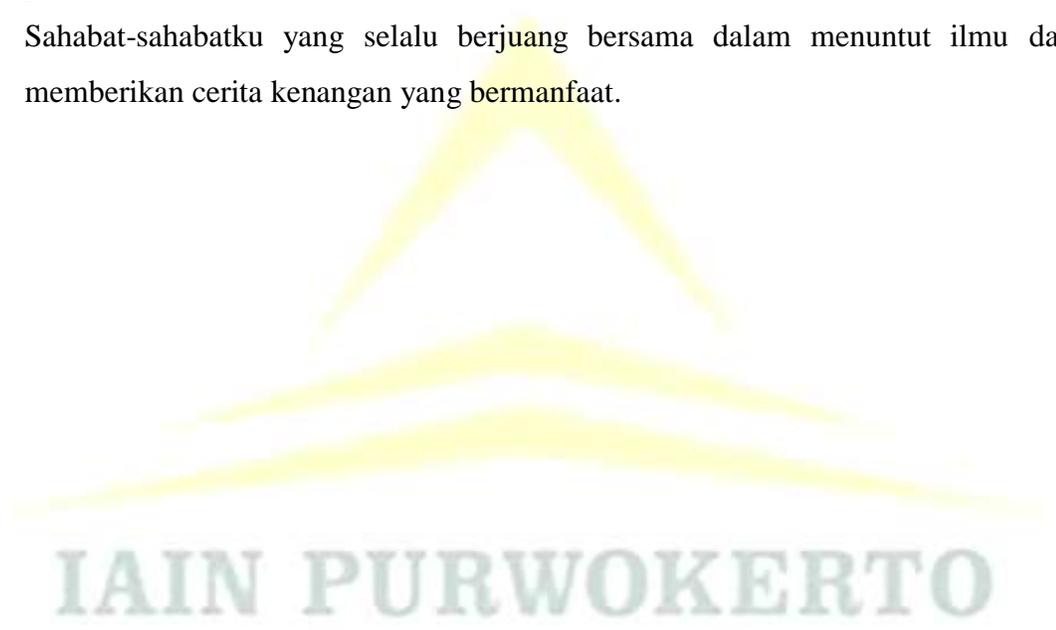
Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum
sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Almamaterku Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
2. Kedua orang tua alm Bapak Djuweni Nurfaizin dan Ibu Poniah dengan tangan kasih mereka penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
3. Kepada kakakku (Siti Isti Kharah) dengan keikhlasan selalu memberikan dorongan baik meteril maupun moril dan trimakasih telah menjadi kakak untuk penulis.
4. Sahabat-sahabatku yang selalu berjuang bersama dalam menuntut ilmu dan memberikan cerita kenangan yang bermanfaat.



IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158/ 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)

ط	ta'	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	We
هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

IAIN PURWOKERTO

Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

Ta'marbuḥah diakhir kata bila dimatikan tulis h

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

A. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

B. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

Vokal Pendek

اَ	Fathah	Ditulis	A
اِ	Kasrah	Ditulis	I
اُ	Dammah	Ditulis	U

Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	<i>jahiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	تنسي	Ditulis	<i>Tansa</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I

	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	<i>furud'</i>

Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkannya *I(el)*nya

السماء	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furud'</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Segla puji hanya milik Allah SWT karena atas nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif (Studi di Rumah Kreatif Wadaskelir Karangklesem Purwokerto Selatan)”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhamad SAW, keluarganya sahabat-sahabatnya, dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi tugas dan syarat dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Ucapan terimakasih sepenuh hati penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan apa pun yang sangat besar kepada penulis. Ucapan terimakasih terutama penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. A, Lutfi Hamidi, M, Ag., Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
3. Dewi Laila Hilyatin, S. E., M. S.I., Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Dewi Laila Hilyatin, S. E., M. S.I, pembimbing penulis dalam penulisan skripsi. Trimakasih atas kesabarannya dalam membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dewi Laila Hilyatin, S. E., M. S.I., selaku Penasehat Akademik penulis di Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2014.
6. Seluruh staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto yang telah mengajarkan dan membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Ibu Poniah yang telah merawat, mendidik, dan mengasuh.
9. Kepada kakak (Siti Istikharoh) yang telah memberikan dukungan moril dan materiaril serta kaka dan adik tercinta (Imam Hidayat, Khusnul Yakin, Amin

Mutaqin, Istinganah Tulkirom, Laeli Khasanah) trimakasih atas kekuatan motivasi dan do'a kepada penulis tiada henti.

10. Kepada Bapak Heru Kurniawan, Ibu Dian Wahyu Srilestari, dan keluarga besar Rumah Kreatif Wadas Kelir, ucapan terimakasih yang telah memberikan saran, masukan serta motivasi. Semoga ikatan kekeluargaan kita menjadi berkah. Amiin.
11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan segala kemampuan dan keterbatasan, penulis telah semaksimal mungkin menyelesaikan skripsi ini dan tentunya tak lepas dari kekurangan. Maka dari itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangaun demi kebaikan skripsi ini kedepannya.

Purwokerto, 22 Desember 2018



Laelatul Istiqomah
NIM. 1123203049

IAIN PURV

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR GRAFIK.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan	12

BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Strategi Pengembangan Ekonomi	14
1. Konsep Strategi	13
2. Jenis-jenis Strategi	16
3. Model Manajemen Strategi	16
4. Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif.....	17
5. Analisis Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif.....	23
B. Ekonomi Kreatif.....	26
1. Hakikat Kreativitas.....	24
2. Macam-macam Kreativitas	28
3. Perkembangan Ekonomi	29
4. Hakikat Ekonomi Kreatif	31
5. Konsep Ekonomi Kreatif.....	33
6. Ruang Lingkup Ekonomi Kreatif.....	33
7. Pentingnya Pengembangan Ekonomi Kreatif	37
C. Komunitas Kreatif.....	38
D. Landasan Teologis	39
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Teknik Pengumpulan Data.....	43
D. Jenis dan Sumber Data.....	48

E. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Gambaran Umum Ekonomi Kreatif “ <i>Rumah Kreatif Wadas Kelir</i> ”	
Karangklesem Purwokerto Selatan.	53
1. Deskripsi Ekonomi Kreatif Rumah Kreatif Wadas Kelir	53
2. Visi, Misi, dan Tujuan Ekonomi Kreatif.....	56
3. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Rumah Kreatif Wadas Kelir.....	59
B. Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Rumah Kreatif Wadas Kelir	68
1. Penumbuhan dan Pengenalan Kreativitas sebagai Basis Ekonomi Kreatif	69
2. Penguatan Kompetensi Ekonomi Kreatif.....	79
3. Tahap Ekspansi Ekonomi Kreatif	94
4. Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Rumah Kreatif Wadas Kelir.....	102
C. Ekonomi Kreatif dalam Perspektif Islam.....	105
D. Analisis Lingkungan Strategis dan Penentuan Strategi	108
1. Analisis Lingkungan Internal.....	109
2. Analisis Lingkungan Eksternal	111
3. Aspirasi dari Identifikasi Lingkungan Strategis.....	112
4. Hasil Identifikasi Lingkungan Strategis.....	114

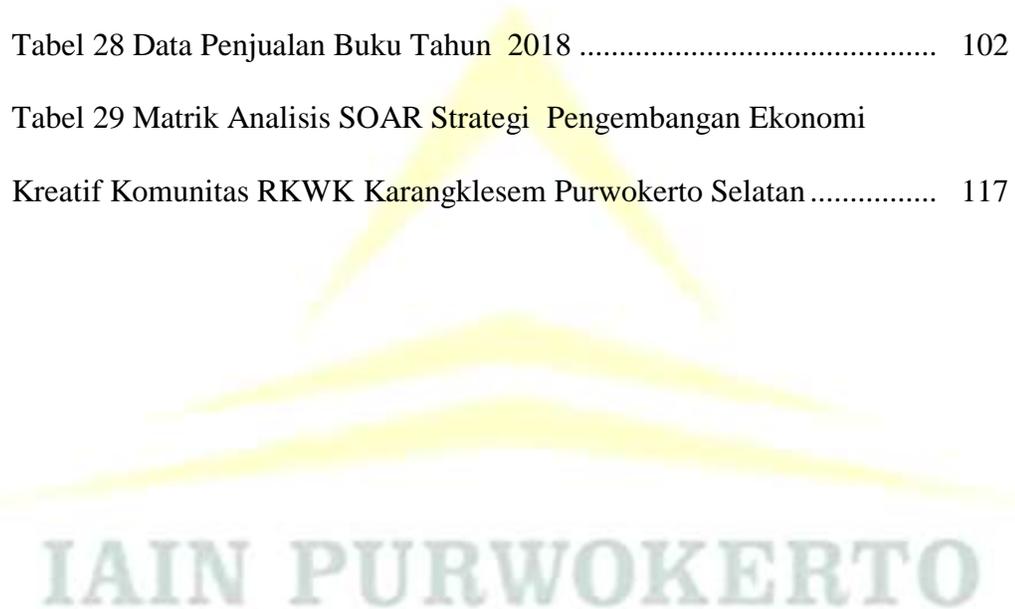
E. Analisis SOAR Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Komunitas	
RKWK.....	115
1. Kekuatan	115
2. Peluang.....	116
5. Aspirasi	116
6. Result	116
F. Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Rumah Kreatif Wadas	
Kelir	118
BAB V PENUTUP	121
A. Kesimpulan	121
B. Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Panduan wawancara.....	47
Tabel 2 Matrix SOAR.....	51
Tabel 3 Proyek Video Rumah Seni Tahun 2014.....	71
Tabel 4 Data Pembelajaran Kreativitas Tahun 2014.....	72
Tabel 5 Proyek Film Rumah Seni Tahun 2014.....	74
Tabel 6 Data Pelatihan & Wrokshop Tahun 2014.....	75
Tabel 7 Data Pelatihan & Wrokshop Tahun 2015.....	75
Tabel 8 Proyek Video Rumah Seni Tahun 2015.....	76
Tabel 9 Data Pengisian Dongeng Rumah Seni Tahun 2016.....	80
Tabel 10 Proyek Video Rumah Seni Tahun 2017.....	80
Tabel 11 Data Pantomim Rumah Seni Tahun 2017.....	81
Tabel 12 Data Pengisian Dongeng Rumah Seni Tahun 2017.....	81
Tabel 13 Data Pelatihan & Wrokshop Tahun 2016.....	82
Tabel 14 Data Pelatihan & Wrokshop Tahun 2017.....	82
Tabel 15 Data Pembelajaran Kreativitas Tahun 2016-2017.....	84
Tabel 16 Proyek Film Rumah Seni Tahun 2016-2017.....	86
Tabel 17 Proyek Film Rumah Seni Tahun 2018.....	86
Tabel 18 Data Pelatihan & Wrokshop Tahun 2018.....	87
Tabel 19 Data Pengisian Dongeng Rumah Seni Tahun 2018.....	88
Tabel 20 Data Prestasi Rumah Seni.....	91

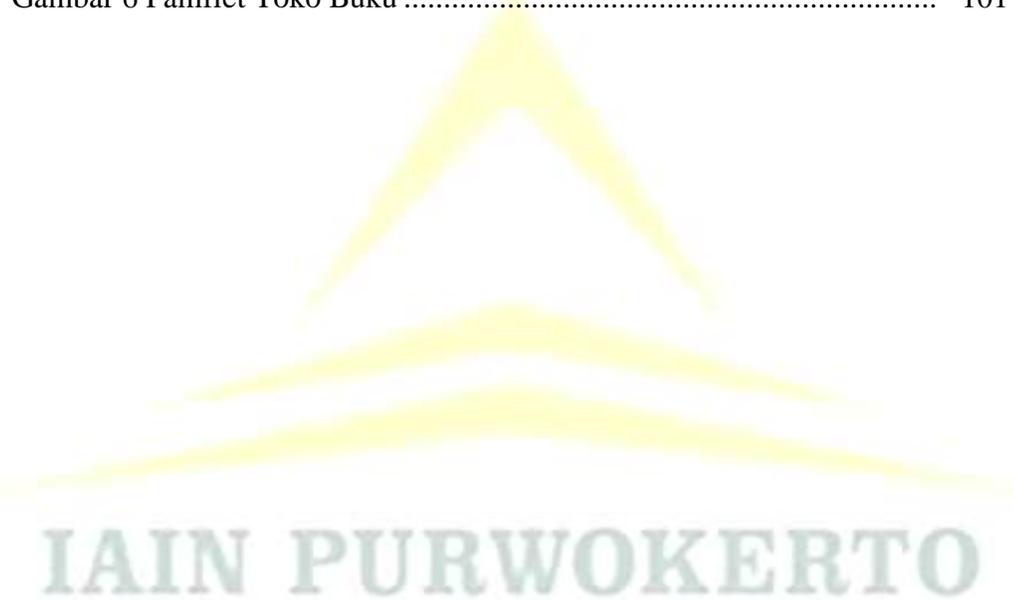
Tabel 21 Data Buku WKS.....	94
Tabel 22 Data Omset WKS.....	96
Tabel 23 Data Buku Terbitan WKP 2016.....	97
Tabel 24 Data Buku Terbitan WKP 2017.....	98
Tabel 25 Data Buku Terbitan WKP 2018.....	99
Tabel 26 Data Terbitan Jurnal Edukreative WKP 2018.....	99
Tabel 27 Data Omset WKP 2018.....	100
Tabel 28 Data Penjualan Buku Tahun 2018.....	102
Tabel 29 Matrik Analisis SOAR Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Komunitas RKWK Karangklesem Purwokerto Selatan.....	117



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 The 5-1 Approech.....	26
Gambar 2 Cover Buku WKS.....	64
Gambar 3 Cover Jurnal & Buku WKP.....	65
Gambar 4 Produk Buku Toko Buku.....	67
Gambar 5 Puisi & Rwsensi Dimuat di Koran	70
Gambar 6 Pamflet Toko Buku	101



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Data Royalti	7
----------	--------------------	---



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Daftar Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Gambar Siap Scan
- Lampiran 4 Surat Perjanjian Kerja
- Lampiran 5 Surat Perjanjian Penerbit
- Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 7 Dokumentasi Cover Buku
- Lampiran 8 Struktur Organisasi
- Lampiran 9 Surat Pernyataan Kesiapan Menjadi Pembimbing
- Lampiran 10 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 11 Surat Rekomendasi Seminar Proposal Proposal Skripsi
- Lampiran 12 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 13 Surat Keterangan Lulus Semua Mata Kuliah
- Lampiran 15 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut data statistik jumlah penduduk miskin Indonesia tahun 2017 menunjukkan angka 10,12 persen yaitu 26,58 juta jiwa.¹ Kemiskinan yang terjadi salah satunya adalah karena pengangguran. Data pengangguran pada Februari 2018 sebanyak 6,87 juta orang dan tingkat pengangguran terbuka (TPT) sebesar 5,13 persen.² Data pengangguran tersebut sudah melampaui batas normal di mana pengangguran dikatakan normal yaitu sebanyak dua atau tiga persen.³ Problem pengangguran tersebut bisa ditangani dengan ide ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif berasal dari ide kreatif yang tidak akan mati karenanya industri kreatif bisa menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi pengangguran.

Pengertian industri kreatif sendiri menurut *Simatupang* adalah industri yang mengandalkan talenta, ketrampilan, dan kreativitas yang merupakan elemen dasar setiap individu. Unsur utama industri kreatif adalah kreativitas, keahlian, dan talenta yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan melalui penawaran kreasi intelektual.⁴

Berkaitan dengan kreativitas manusia harus mengoptimalkan segala potensi yang telah diberikan Allah dalam rangka mencapai kesejahteraan (*masalahah*). Mewujudkan kesejahteraan hakiki merupakan dasar sekaligus tujuan utama dari syariat Islam (*masalahah al ibad*), karenanya termasuk juga tujuan ekonomi Islam. Menurut as-Shatibi kesejahteraan manusia terletak pada lima ke-*maslaha*-an yaitu keimanan (*al-dien*), ilmu (*al-ilm*), kehidupan (*an-nafs*), harta

¹ *Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi*, Edisi 97 Juni 2018 (www.bps.co.id akses tanggal 2 Juli 2018 jam 09.47).

² *Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi*,...

³ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi V*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 328.

⁴ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi V ...*, hlm. 96.

(*maal*), dan kelangsungan keturunan (*an-nasl*).⁵ Di antara kebutuhan dasar tersebut adalah *maal*. Kreativitas yang mengarah pada terpenuhinya *maal* bersumber dari daya berpikir. Artinya manusia memanfaatkan apa yang diberikan Allah yaitu akal. Sesungguhnya potensi yang paling berharga dan termahal yang hanya diberikan pada manusia adalah akal (*intelektualita*).⁶ Ekonomi kreatif adalah bagian dari manusia menggunakan daya pikirnya sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah. Karena sesungguhnya Allah mengancam bagi mereka yang tidak menggunakan akalnya. Firman Allah dalam al-Quran surat Yunus ayat 100.⁷

وَمَا كَانَ لِنَفْسٍ أَنْ تُؤْمِنَ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ وَتَجْعَلُ الرِّجْسَ عَلَى الَّذِينَ لَا يَعْقِلُونَ ﴿١٠٠﴾

“Dan tidak ada seorangpun akan beriman kecuali dengan izin Allah, dan Allah menimpakan kemurkaan kepada orang-orang yang tidak mempergunakan akalnya.”

Berdasarkan ayat di atas Allah menekankan pada hamba-Nya untuk menggunakan akalnya dalam setiap aktivitas. Begitu pula dengan aktivitas ekonomi manusia harus mengoptimalkan daya pikirnya dalam rangka menuju kesejahteraan yang diridhai-Nya.

Ekonomi kreatif menjadi terobosan baru yang dimulai sejak tahun 1995 di London. Landry dan Bianchini menawarkan ide kreatif dalam buku *The Creative City*. Pada tahun 2000 ia mengemukakan ide yang menggugah kepala daerah dan pemangku kepentingan pemegang ekonomi budaya. Melalui bukunya ia menawarkan konsep “kota kreatif”. Di awal riset 2012 Florida menyampaikan transformasi produk-produk perekonomian, industri kreatif, dan bangkitnya kelas kreatif. Dinyatakan pula perekonomian dunia telah mengalami pergeseran. Bila pada abad XX ekonomi bertumpu pada manufaktur, tetapi saat ini telah

⁵ TN, *Ekonomi Islam/ P3EI*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), hlm. 54.

⁶ Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 39.

⁷ Departemen Agama RI al-Quran dan Terjemahannya. Yunus: 100.

mengalami pergeseran ke ekonomi yang bersumber dari kreativitas yang merupakan komoditas utama di abad XXI.⁸

Upaya pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia dilakukan oleh pemerintah dengan menerbitkan undang-undang sebagai regulasi yaitu UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, UU No, 33 Tahun 2009 tentang perfilman, UU No 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian- mendorong pembangunan industri kreatif Nasional, UU No 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta- memberikan perlindungan kekayaan intelektual bagi karya kreatif, dan UU No 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan–mendorong perdagangan produk berbasis ekonomi kreatif.⁹

Perkembangan selanjutnya pembuatan cetak biru “Rencana pengembangan Ekonomi Industri Kreatif Nasional 2025”. Dimuat pula rencana pengembangan 14 subsektor industri kreatif tahun 2009-2015 Instruksi Presiden (Inpres) No. 6 Tahun 2009 yang mendukung kebijakan Pengembangan Ekonomi Kreatif tahun 2009-2015.¹⁰

Selanjutnya pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia menurut Triawan Munaf Kepala Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF) ada 16 sektor, yaitu aplikasi dan pengembangan game, arsitektur dan desain interior, komunikasi visual, desain produk, fesyen, film, animasi video, fotografi, kriya (kerajinan tangan), kuliner, musik, penerbitan, periklanan, seni pertunjukan, seni rupa, televisi dan radio.¹¹

Upaya mengatasi permasalahan ekonomi di Indonesia Presiden Jokowi menerapkan tiga kebijakan prioritas salah satunya adalah kebijakan yang mengarah pada kreativitas melalui sumber daya alam terbarukan, yaitu industri

⁸ Herie Saksono, “*Ekonomi Kreatif: Talenta Baru Pemciu Daya Saing Daerah*”, Jurnal Bina Praja, Vol. 4, No. 2, (Juni, 2012), hlm. 93- 104.

⁹ *Regulasi untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi Kreatif*, (<http://googleweblight.com> diakses pada 20 Februari 2018)

¹⁰ Rohmat Aldy, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*, (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2016), hlm. 12-13.

¹¹ *Dari 16 Sub Sektor Ekonomi Kreatif Baru Tiga yang Berkembang*. (<http://bisnis.tempo.com> di akses pada 18 Februarai 2018).

kreatif yang berbasis intelektual. Industri kreatif di Indonesia menurut presiden dinilai yang paling siap menghadapi tantangan ekonomi “Masyarakat Ekonomi Asean” (MEA) dikarenakan pada tahun 2014 industri kreatif mampu berkontribusi sekitar 7,1% terhadap PDB nasional. Menyerap tenaga kerja sekitar 12 juta orang dan memberikan kontribusi perolehan devisa sebesar 5,8%. Hal ini dibuktikan bahwa industri kreatif merupakan salah satu industri yang dapat bertahan di tengah ancaman krisis global pada 2008. Di negara-negara seperti Cina, Korea, Malaysia, Singapura, Thailand, Jepang, dan Inggris telah menjadi prioritas utama. Negara-negara tersebut telah mengembangkan industri kreatif sebagai alat ketahanan nasional. Inggris yang dikenal sebagai pelopor industri kreatif, industri kreatifnya tumbuh rata-rata 9% per tahun jauh di atas rata-rata pertumbuhan ekonominya yang hanya sekitar 3%.¹²

Menurut Prof Didik Notosoedjono, Indonesia memiliki potensi pengembangan ekonomi kreatif, mengingat penduduk Indonesia berada di usia produktif yang berkemungkinan besar menjadi *creative class*, dimana digitalisasi telah menjangkau sembilan puluh persen (90%) penduduk Indonesia, dan meningkatnya jumlah kelas menengah serta daya beli konsumen.¹³

Kepala Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) Triawan Munaf menyampaikan bahwa sektor ekonomi kreatif bisa menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) sampai Rp 1.000 triliun di tahun 2018. Pencapaian ini lebih tinggi dari realisasi di tahun 2016 sebesar Rp. 922,59 triliun.¹⁴ Ekonomi kreatif menjadi peringkat ke 10 kontributor PDB nasional. Lima industri kreatif tersebut yang menjadi penunjang

¹² Agung Prio Utomo, *Strategi Pengembangan Industri Kreatif Indonesia dalam Menghadapai Masyarakat Ekonomi ASEAN*, e-Jurnal Ilmu Hubungan Internasional, 2007, 5 (4) , hlm. 1365-1380, diakses pada 20 fenruari 2018.

¹³ *Regulasi untuk Mendukung Pengembangan ekonomi Kreatif*, (<http://googleweblight.com> diakses pada 20 Februari 2018).

¹⁴ *Ekonomi Kreatif Bisa Sumbang 1000 Trilyun untuk PDB untuk Tahun 2018*, (<http://m.detik.com>. di akses pada 21 Frbruari 2018).

PDB terbesar adalah kuliner 32,51%, mode atau fesyen 28,29%, kerajinan 14,44%, penerbitan dan percetakan 8,11% dan desain 3,90%.¹⁵

Merespon subsektor industri kreatif penerbitan dan percetakan Triawan Munaf menyatakan pemerintah terus memberi perhatian terhadap perkembangan industri kreatif salah satunya adalah mendorong dunia kepenulisan agar semakin maju.¹⁶ Menurut Ketua Umum Pengurus Pusat Iklan Penerbit Indonesia (PP IKPI) Risidayanti Rozalina menyatakan penerbitan Indonesia setiap tahunnya menerbitkan 30.000 judul dimana 60 persen adalah buku-buku sekolah dan pemerintahan sisanya adalah buku umum.¹⁷

Pasar industri penerbitan memang tidak sebesar subsektor yang lain. Namun industri ini mempunyai potensi yang besar. Banyak penerbitan besar dan kecil meramaikan industri ini. Ditambah lagi dengan perkembangan teknologi yang memungkinkan buku diterbitkan dalam bentuk digital. Penerbitan tentunya berperan aktif dalam membangun intelektualitas bangsa. Munculnya sastrawan, penulis, peneliti, dan para cendekiawan tidak lepas dari peran industri ini. Walaupun saat ini profesi menulis masih dianggap kurang menjanjikan, tetapi banyak penulis muda yang antusias silih berganti menerbitkan karya-karyanya. Bekraf menyebutkan ia akan turut mengelola industri penerbitan sebagai salah satu sektor ekonomi kreatif unggulan. Dimana Bekraf berperan menyediakan berbagai fasilitas, seperti membuka akses di pasar domestik dan global. Fasilitas kebijakan perpajakan yang bisa meringankan industri penerbitan dan lain sebagainya. Bekraf optimis industri penerbitan biasa berkembang lebih besar.¹⁸

Penerbit sebagai industri kreatif dalam melayani pasar bertumpu pada kreativitas. *Pertama*, penulisan naskah yang membutuhkan sentuhan kreativitas, *Kedua*, pengemasan naskah membutuhkan kreativitas editor atau desainer isi

¹⁵ *Membangun Komitmen untuk Sektor Ekonomi Kreatif* (www.bekraf.go.id diakses 5 Maret 2018)

¹⁶ *Bekraf Dorong Dunia Kepenulisan Maju*, (republika.co.id diakses tanggal 5 Maret 2018)

¹⁷ *Penerbit Bagian dari Industri Kreatif*, (<http://www.pustakaindigo.com>).

¹⁸ TN, Badan Ekonomi Kreatif, *Rencana Strategis Badan Ekonomi Kreatif 2015-2019*, (Tk: Tp, 2017), hlm.11.

(*layouter* dan ilustrator) dan desainer cover. Produk buku memiliki keunikan yang tidak sama dengan produk konsumtif lainnya dimana setiap judul buku yang diterbitkan memiliki nomor identifikasi dalam bentuk *Internasional Standard Book Number (ISBN)*¹⁹

Menganalisa perkembangan ekonomi kreatif di Rumah Kreatif Wadas Kelir (RKWK) komunitas yang didirikan oleh Heru Kurniawan seorang dosen IAIN Purwokerto telah mengembangkan ekonomi kreatif. Komunitas RKWK adalah komunitas yang fokus pada dunia pendidikan nonformal yang berbasis pada literasi. Komunitas yang berdiri pada tahun 2013 menyajikan pendidikan kreativitas yang berbasis literasi secara gratis di lingkungan sekitar. Kegiatan pembelajaran tersebut merangkul relawan dari kampus tempat Heru Kurniawan mengajar. Seiring dengan berjalannya waktu komunitas memerlukan finansial guna eksistensinya. Sehingga muncul ide kepenulisan yang digagas Heru Kurniawan untuk mendapatkan finansial. Hal inilah yang mendasari pengembangan industri kreatif.

Pada 2015 Heru Kurniawan menganalisis peluang industri kreatif tersebut pada buku bacaan dan buku aktivitas anak. Ide dan konsep buku diterbitkan dalam dua model yaitu jual lepas dan royalti. Satu konsep naskah yang dijual lepas dihargai 1,5-2,5 juta rupiah. Sementara sistem royalti mendapat 5-10 persen dari harga jual buku.²⁰

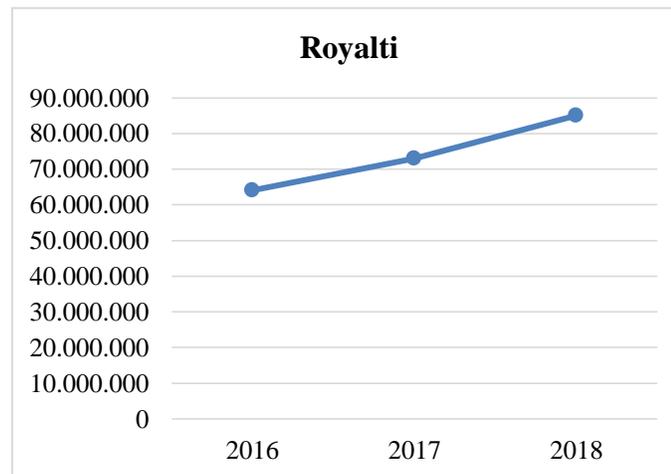
Seiring berjalannya waktu, dengan kegigihan dan ketelatenan, naskah-naskah buku RKWK mulai dilirik banyak penerbit sehingga mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Penerbit-penerbit yang telah bekerja sama dengan RKWK ada 13 penerbit yaitu: penerbit Elex Media Komputindo, Grasindo, Bhuana Ilmu Populer (BIP), Penebar Surabaya, Rosda Karya, Prenada, Checklist, Ar-Ruzz Media, Tiga Serangkai, Graha Ilmu, Dahara Press, Ziyad,

¹⁹ *Penerbit Bagian dari Industri Kreatif*, (<http://www.pustakaindigo> diakses pada 22 Februari 2018).

²⁰ Dokumentasi Wadas Kelir Studio

Diva Press, dan Indeks. Dari kerja sama tersebut telah terbit 64 judul buku.²¹ Royalti yang dihasilkan dari buku-buku tersebut terus mengalami kenaikan. Berikut data royalti tiga tahun berjalan.²²

Grafik 1
Data Royalti²³



Perkembangan ekonomi kreatif di RKWK selanjutnya adalah dibentuknya lini Wadas Kelir Publiser (WKP) yang melayani penerbitan buku dan jurnal. Selanjutnya setelah ada produk ekonomi kreatif Rumah Kreatif Wadas Kelir berusaha mendistribusikannya kepada konsumen tidak begitu saja diserahkan pada penerbit yang dijual bebas di toko-toko buku seperti Gramedia. Pendistribusian ini salah satunya dengan didirikannya lini “Toko Buku Wadas Kelir” yang fokus menjual karya berupa buku. Teknik promosi baik itu toko buku maupun produk yang lain dilakukan dengan memanfaatkan sosial media (*Facebook, Whatsapp, Instagram*) dan web Rumah Kreatif Wadas Kelir serta promosi secara langsung kepada konsumen.

²¹*Toko Buku-Rumah Kreatif Wadas Kelir*, (rumahkreatifwadaskelir.com/buku, diakses tanggal 3 Juli 2018 jam 15.42)

²² Dokumen Wadas Kelir Studio.

²³ Dokumen Wadas Kelir Studio.

Berdasarkan kontribusi dan berkembangnya lini ekonomi kreatif di RKWK, dapat diketahui bahwa ekonomi kreatif memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi sektor penggerak ekonomi yang dominan dalam memberikan kontribusi bagi komunitas dan lingkungan komunitas. Upaya pengembangan ekonomi kreatif perlu diawali dengan melakukan identifikasi kekuatan yang dimiliki komunitas yang selanjutnya menjadi prioritas untuk dikembangkan dengan menerapkan strategi pengembangan. Untuk itu dirumuskan alternatif strategi ekonomi kreatif RKWK dengan menggunakan analisis SOAR.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat tema kajian yang berjudul **“Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif (Studi di Komunitas Rumah Kreatif Wadas Kelir Karangklesem Purwokerto Selatan)”**.

B. Definisi Operasional

Karena adanya keterbatasan, waktu, dana, tenaga, teori, dan supaya penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam maka tidak semua masalah yang telah diidentifikasi akan diteliti. Di sisi lain, hal ini juga dimaksudkan untuk mempermudah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan. Oleh sebab itu, ditetapkan batasan-batasan dalam penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada kegiatan ekonomi kreatif yang menjadi pondasi keberlangsungan komunitas Rumah Kreatif Wadas Kelir di mana komunitas bergerak dalam pengembangan pendidikan non formal.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada strategi pengembangan ekonomi kreatif yang dimulai dari tahun 2014.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana strategi pengembangan ekonomi kreatif di Komunitas Rumah Kreatif Wadas Kelir Karangklesem Purwokerto Selatan?
2. Bagaimana Strategi pengembangan ekonomi kreatif yang perlu dilakukan di Rumah Kreatif Wadas Kelir Karangklesem Purwokerto Selatan dengan pendekatan SOAR?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui dan mendeskripsikan pengembangan ekonomi kreatif di Komunitas Rumah Kreatif Wadas Kelir (RKWK) Karangklesem Purwokerto Selatan.
- b. Merumuskan strategi pengembangan ekonomi kreatif komunitas Rumah Kreatif Wadas Kelir

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan dan terjawabnya rumusan masalah secara akurat yaitu,

- a. Manfaat teoritis
 - 1) Untuk mengembangkan khazanah keilmuan khususnya ekonomi yaitu mengenai pengembangan ekonomi kreatif dalam kegiatan bisnis.
 - 2) Penelitian ini diharapkan berguna bagi orang lain guna melakukan kajian mengenai strategi pengembangan ekonomi kreatif.
- b. Manfaat praktis
 - 1) Bagi Komunitas Rumah Kreatif Wadas Kelir

Hasil studi ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada komunitas terkait kelemahan dan kelebihan yang dimiliki oleh komunitas sehingga dapat membantu dalam mengembangkan kegiatan ekonomi kreatif.

2) Bagi komunitas literasi

Hasil studi ini diharapkan memberikan masukan ide atau gagasan bagi komunitas yang bergerak dalam bidang literasi guna mengembangkan pondasi ekonomi untuk kelangsungan komunitas itu sendiri.

3) Para pelaku bisnis ekonomi kreatif

Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman mengenai pengembangan ekonomi kreatif dan menjadi bahan kajian bagi para pelaku bisnis pada umumnya.

E. Kajian Pustaka

Untuk mengetahui bagian apa dari penelitian yang telah diteliti dan bagian apa yang belum diungkap, diperlukan kajian terdahulu untuk menentukan fokus penelitian yang akan dikaji. Adapun kajian pustaka dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Agung Prio Utomo, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman, dengan judul penelitian *Strategi Pengembangan Industri Kreatif Indonesia dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN*, memberikan hasil penelitian bahwa industri kreatif sub sektor fashion mampu memberi peran penyerapan tenaga kerja ataupun pendapatan daerah bahkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Walaupun secara umum strategi pengembangan belum bisa bersaing dalam masyarakat ekonomi ASEAN karena masih banyak permasalahan aspek internal.²⁴
- b. Penelitian Zuhdi Saiful Anhar, dalam skripsi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2017 yang berjudul *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Kelompok Wanita Tani (KWT) Karanglo Makmir di Dusun Karanglo*

²⁴ Agung Prio Utomo, “*Strategi Pengembangan Industri Kreatif Indonesia dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN*,” eJurnal Ilmu Hubungan Internasional, 2007, 5 (4) , hlm. 1365-1380.

Desa Sukoharjo Kabupaten Sleman), memberikan kesimpulan bahwa: 92, 5% responden merasa mempunyai kinerja tinggi dan 7, 5% responden mempunyai kinerja sangat tinggi terhadap organisasi Kelompok Wanita Tani (KWT) Karanglo Makmur; strategi yang tepat untuk pengembangan usaha ekonomi kreatif Kelompok Wanita Tani (KWT) Karanglo Makmur adalah strategi konsentrasi melalui integrasi horizontal strategi tersebut kemudian dikembangkan melalui analisis matrik SWOT sehingga diperoleh bahwa strategi pengembangan ekonomi kreatif yang tepat untuk diterapkan pada KWT Karanglo Makmur adalah dengan mengembangkan semua produk olahan hasil tani agar mampu menjadi produk unggulan dan memperluas pasar.²⁵

- c. Penelitian Aisyah Nurul Fitriana, Irwan Noor, dan Ainul Hidayat dalam jurnal *Administrasi Publik (JAP)* dengan judul penelitian “*Pengembangan Industri Kreatif di Kota Batu (Studi tentang Industri Kreatif Sektor Kerajinan di Kota Batu)*”. Memberikan hasil penelitian bahwa pengembangan industry kreatif mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Batu. Kreativitas industri pelaku mampu meningkatkan hasil produk yang lebih berinovasi. Kreativitas pelaku industry dapat ditingkatkan melalui pelatihan, pembekalan/ pembinaan, serta *monitoring* yang dilakukan Dinas Koperindang Kota Batu.

Dengan melihat hasil kajian penelitian sebelumnya, dapat diketahui bahwa sudah banyak penelitian yang mengkaji tentang ekonomi kreatif, namun judul dan pembahasannya berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian ini secara khusus mengkaji strategi pengembangan ekonomi kreatif di Rumah Kreatif Wadas Kelir (RKWK).

²⁵ Zuhdi Saiful Anhar, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2017, *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Kelompok Wanita Tani (KWT) Karanglo Makmur di Dusun Karanglo Desa Sukoharjo Kabupaten Sleman)*.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mempelajari dan memahami karya tulis ilmiah ini, maka akan diuraikan tentang sistematika pembahasan yang dibagi dalam lima bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup sub bab mengenai latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori, yang terdiri dari beberapa sub bab, antara lain: Ekonomi Kreatif (pengertian, tujuan ekonomi kreatif, ruang lingkup ekonomi kreatif), regulasi ekonomi kreatif, konsep pengembangan ekonomi kreatif.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab tiga adalah metode penelitian meliputi, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pembahasan penelitian yaitu gambaran (deskripsi) umum mengenai Rumah Kreatif Wadas Kelir, yang terdiri atas sejarah pendirian, letak geografis, visi dan misi, sasaran (tujuan), struktur organisasi, dan lain sebagainya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Serta pada bagian akhir karya tulis ini, penyusun mencantumkan data-data terkait seperti dokumen, daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan lain sebagainya yang menunjang penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian pengembangan ekonomi kreatif di Komunitas Rumah Kreatif Wadas Kelir (RKWK) Karangklesem Purwokerto Selatan, maka dapat diketahui analisis eskternal dan internal berupa kekuatan (*strenght*) dan peluang (*opotunities*) serta aspirasi (*aspiration*) yang dimiliki komunitas RKWK. Analisis lingkungan strategis menggunakan analisis SOAR. Hasil analisis SOAR mengembangkan empat jenis strategi yaitu strategi SA, strategi OA, strategi SR, dan strategi OR. Dalam halini analisis SOAR dapat memberikan alternatif pilihan strategi untuk pengembangan ekonomi kreatif Rumah Kreatif Wadas Kelir.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka strategi SA yang diambil, yaitu:

1. Meningkatkan kompetensi SDM dengan pengembangan kreativitas melalui pelatihan dan pendampingan SDM dan pendekatan personal dalam mewujudkan cita-cita anggota. (S2, S5, S7, A1, A2).
2. Fokus pengembangan komunitas berbasis pada kreativitas. (S2, A1)
3. Mengembangkan dan meningklatkan pelayanan ekonomi kreatif dengan kerjasam stakeholder. (S4, A1)
4. Membuat program sesuai dengan minat anggota. (S6,A4,)

B. Saran-Saran

Dalam mencapai tujuan organisasi yang diinginkan Komunitas Rumah Kreatif Wadas Kelir (RKWK) maka peneliti memberi masukan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dan proses pengembangan ekonomi kreatif yang

bertujuan untuk keberlangsungan Komunitas RKWK. Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Mempertahankan dan meningkatkan kreativitas yang dimiliki oleh Komunitas RKWK dengan tetap fokus memproduksi kreativitas perbukuan dalam dunia anak dan mengembangkan jasa kreativitas untuk memajukan dunia pendidikan.
2. Meningkatkan kreativitas dan inovasi produk dengan meningkatkan motivasi, pengamatan pasar dan menjaga loyalitas pelanggan.
3. Dengan berdirinya Komunitas RKWK diharapkan dapat memberikan manfaat lebih luas lagi bukan hanya merambah pada pengembangan ekonomi anggota komunitas. Tetapi diharapkan mampu mengembangkan ekonomi kreatif untuk masyarakat sekitar.
4. Meningkatkan kerjasama dan memperluas jaringan sesuai dengan masing-masing unit. Unit Rumah Seni diharapkan bisa memperluas jaringan instansi pendidikan dan meningkatkan kualitasnya sehingga jasa kreativitas dimintati stakeholder. Unit Wadas Kelir Studio diharapkan bisa meningkatkan kerjasama dengan penerbitan yang dibarengi dengan produktivitas buku yang banyak. Unit Wadas Kelir Publisher diharapkan semakin memperluas jaringan sehingga jasa penerbitan jurnal dan buku bisa maksimal. Sementara Unit Toko Buku diharapkan meningkatkan dan memperluas kerjasama dan jaringan agar buku yang diperjual belikan dapat terserap di pasar dengan maksimal.
5. Menjaga pelayanan dan kualitas produk barang dan jasa agar para pemakai atau konsumen tumbuh loyalitas terhadap produk yang ditawarkan Komunitas RKWK.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2005.
- Asy'ari, Musa. *Filsafat Kewirausahaan dan Implementasinya Negara & Individu*. Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam. 2016.
- Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta. 1998.
- Balai Pustaka. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka. 2002.
- Bekraf, *Sistem Ekonomi Kreatif Nasional Panduan Penilaian Mandiri Kabupaten/ Kota Kreatif*.
- Darfison Soar Analisis: <http://indconsult.blogspot.id>.
- Departemen Agama RI al-Quran dan Terjemahannya.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Fitriana, Aisyah Nurul "Pengembangan Industri Kreatif di Kota Batu (Studi tentang Industri Kreatif Sektor Kerajinan di Kota Batu)", e-Jurnal Administrasi Publik (JPA), vol. 2. No, 2.
- Gunaryo dkk. Departemen Perdagangan Indonesia. *Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025 (Rencana Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2009-2015)*. Tk. Tp. 2008.
- <http://bisnis.tempo.com>
- <http://m.detik.com>.
- <http://googleweblight.com>
- <http://www.academia.edu>.
- <http://www.pustakaindigo>
- Instruksi Presiden, No. 6 Tahun 2009.

- Karim, Adiwarnan A. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015.
- Kasiram, Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press. 2010.
- Koentjaraningrat. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1994.
- Muhamad. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2008.
- Nur, Aristiani Tri Wardani, dkk., *Strategi Pengembangan Komoditas Subsektor Peternakan Unggulan di Kabupaten Batang (Analisis Location Quotient dan SOAR)*. Agrista: Vol. 3 September 2015: Hlm 239-250 ISSN 230-1713.
- Pahlevi, Andreas Syah. *Gagasan Tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif Nasional (Studi pada Potensi, Peluang dan Tantangan Ekonomi Kreatif di Kota Malang)*.
- Perpres No. 72 Tahun 2015.
- Qordhawi, Yusuf. *Sedekah Cara Islam Mengentaskan Kemiskinan*. Terj. Dadang Sobar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2010.
- Purnomo, Rohmat Aldy. *Ekonomi Kreatif Pilar pengembangan Indonesia*, Surakarta: Ziyad Visi Media. 2016.
- Rangkuti, Freddy. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT. Gramedia Jakarta: Pustaka Utama. 2006.
- Republika.co.id
- Riyanto, Setyo. *Pengambilan Keputusan Strategis Berbasis EFAS/IFAS/SFAS dan AHP*. Tk: Paramedia Komunikata Anggota IKAPI. 2018.
- Romarnia, Arnia. "Economic Resilience pada Industri Kreatif Guna Menghadapi Globalisasi dalam Rangka Ketahanan Nasional", *Jurnal Ilmu Sosial*, Vol. 15, No. 1, (Februari 2016).
- RURU Corps. Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. *Ekonomi Kreatif: Kekuatan Baru Indonesia Menuju 2025*. Tk. Tp. 2014.
- Saksono, Herie. *Ekonomi Kreatif: Talenta Baru Pemicu daya saing Daerah*. *Jurnal Bina Praja*, Vol. 4, No. 2. 2012.

